

**Pengaruh Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja  
dalam Keluarga**

**Dhea Amanda Siregar<sup>1</sup> Mickael Halomoan Harahap<sup>2</sup> Nursapia Harahap<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

amandasiregardhea@gmail.com<sup>1</sup> Channelofficial60@gmail.com<sup>2</sup>

nursapiaharahap@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the impact of using social media on interpersonal communication between teenagers in a family. The research method uses a descriptive method with a qualitative approach, and data collection is based on a literature review and in-depth interviews with parents (father or mother) and children (teenagers). was chosen as the topic. Qualitative data analysis is interactive and takes place from the initial stages of the research until receiving the results. Research shows that the use of social media influences teenagers' interpersonal communication within the family. Teenagers tend to be more focused. This may influence their communication with family members and make them focus more on social media. to reduce interactions with other family members May become insensitive to family situations Therefore, parents should set a good example when communicating with their children, support their children and listen to what their children have to say about problems and worries*

**Keywords: Social Media, interpersonal communication, parents and teenagers**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja dalam sebuah keluarga. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan pengumpulan data didasarkan pada tinjauan pustaka dan wawancara mendalam kepada orang tua (ayah atau ibu) dan anak (remaja) dipilih sebagai topik Analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung dari tahap awal penelitian hingga penerimaan hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial mempengaruhi komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga Remaja cenderung lebih fokus Hal ini mungkin mempengaruhi komunikasi mereka dengan anggota keluarga dan membuat mereka lebih fokus pada media sosial untuk mengurangi interaksi dengan anggota keluarga lainnya Mungkin menjadi tidak peka terhadap situasi keluarga Oleh karena itu, orang tua harus memberi contoh yang baik ketika berkomunikasi dengan anak-anak mereka, mendukung anak-anak mereka dan mendengarkan apa yang dikatakan anak-anak mereka tentang masalah dan kekhawatiran

**Kata Kunci : Media Sosial, komunikasi interpersonal, orangtua dan remaja**

## PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari remaja. Remaja seringkali menggunakan media sosial untuk berhubungan dengan teman, mencari informasi, dan mengekspresikan diri. Namun penggunaan media sosial juga berdampak negatif pada komunikasi interpersonal dalam keluarga remaja. Hal ini dapat mengganggu hubungan keluarga dan mempengaruhi perkembangan sosial emosional remaja.

Penggunaan media sosial dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal antara remaja dan orang tuanya. Remaja yang sering menggunakan media sosial cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya di depan layar dibandingkan berkomunikasi dengan orang tuanya. Hal ini dapat menyebabkan kurang baiknya hubungan antara remaja dan orang tuanya.

Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat berdampak pada kemampuan remaja dalam berkomunikasi langsung dengan orang lain. Remaja cenderung<sup>1</sup> lebih memilih berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal yang diperlukan untuk hubungan keluarga.

Penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi kualitas tidur remaja. Remaja yang sering menggunakan media sosial seringkali mengalami gangguan tidur yang dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mentalnya. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan Anda berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, termasuk anggota keluarga.

Media sosial menawarkan kenyamanan dan koneksi, namun juga memiliki dampak kompleks pada komunikasi antarpribadi. Salah satu dampak terpenting dari media sosial adalah perubahan cara kita membangun dan memelihara hubungan. Platform media sosial memungkinkan kita terhubung dan berbagi informasi dengan mudah dengan orang-orang di seluruh dunia. Namun, hubungan yang dibangun melalui media sosial cenderung lebih dangkal dan kurang mendalam dibandingkan interaksi tatap muka. Kita mungkin lebih memperhatikan jumlah teman dan pengikut yang kita miliki secara online daripada kualitas hubungan kita di kehidupan nyata.

Komunikasi interpersonal antar remaja dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan. Masa remaja merupakan masa transisi yang penuh dengan perubahan, dan keluarga merupakan lingkungan terpenting tempat remaja belajar dan tumbuh. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal yang baik antara remaja dengan anggota keluarga lainnya sangat penting untuk membantu remaja mengatasi tantangan dan tumbuh dengan baik. Dalam konteks keluarga, komunikasi interpersonal remaja dapat mempengaruhi hubungan antar keluarga,

kesehatan mental dan emosional remaja, serta keberhasilan remaja dalam mencapai tujuan hidup.

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan remaja saat ini. Hal ini mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal antar remaja dalam keluarga. Remaja cenderung lebih tertarik menghabiskan waktu di media sosial dibandingkan berinteraksi langsung dengan keluarga. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal antar remaja dalam keluarga.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga keluarga yang terdiri dari seorang remaja (subyek utama) dan orang tua (ayah atau ibu sebagai subjek pendukung) yang tinggal di wilayah Kelurahan Sidodadi dan Kecamatan Medan Timur. Subjek diidentifikasi melalui purposive sampling berdasarkan kriteria keluarga yang bertempat tinggal di Kelurahan Sidodadi, memiliki anak remaja berusia antara 19 hingga 21 tahun, yang rutin menggunakan media sosial, yang berjumlah tiga keluarga. Dalam hal ini, remaja yang memenuhi kriteria dipilih sebagai subjek utama dan orang tuanya dipilih sebagai subjek pendukung. Sedangkan objek penelitian mencakup perubahan perilaku remaja dalam keluarga yang disebabkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan.

Metode pengumpulan data didasarkan pada kajian literatur dan wawancara mendalam terhadap orang tua (ayah atau ibu) dan anak (remaja) yang dipilih sebagai subjek. Analisis data kualitatif bersifat interaktif dan terjadi terus menerus selama tahap awal penelitian hingga membuahkan hasil. Penelitian yang dilakukan memungkinkan kami untuk memberikan pernyataan faktual, menganalisis data yang dikumpulkan, dan menarik kesimpulan naratif berdasarkan temuan dari temuan lapangan.

**Tabel 1 Identitas Narasumber**

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Status remaja	Tanggal wawancara
1.	Ica	19	Perempuan	Mahasiswa	3 januari 2024
2.	Putra	21	Laki-laki	Mahasiswa	3 januari 2024
3.	Sila	20	Perempuan	Mahasiswa	4 januari 2024

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Deskripsi Informan Remaja**

Seorang remaja perempuan menjadi informan pertama yang memiliki usia 19 tahun. Ia Sering menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok, ia

merasa kadang sulit untuk berkomunikasi dengan keluarga secara langsung karena terlalu sibuk dengan media sosial. Ia juga sering terganggu oleh notifikasi saat sedang berbicara dengan keluarga, terkadang ia merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui media sosial karena ia merasa lebih leluasa dan tidak perlu takut salah dalam menggunakan bahasa, yang dia rasa terbaik adalah dengan mengatur waktu penggunaan media sosial. Ia mencoba untuk tidak terlalu sering menggunakan media sosial saat sedang bersama keluarga dan lebih fokus pada interaksi langsung dengan mereka, Ia juga mencoba untuk mengecek notifikasi media sosial hanya saat sedang tidak ada kegiatan bersama keluarga.

Seorang remaja laki-laki menjadi informan kedua yang memiliki usia 21 tahun. Ia sering menggunakan media sosial seperti Instagram, Twitter, dan WhatsApp, Menurutnya penggunaan media sosial bisa mempengaruhi komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga. Karena seringkali kita lebih fokus pada gadget dan media sosial, sehingga kurang berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya, Ia merasa seperti terkadang terganggu. Terutama ketika ia sedang asyik dengan media sosial, ia jadi tidak memperhatikan percakapan yang sedang berlangsung di keluarga. Hal ini bisa membuat kita kurang peka terhadap kondisi keluarga dan kurang bisa berkomunikasi dengan baik. Menurutnya kita harus belajar untuk mengatur waktu kita dalam menggunakan media sosial dan lebih memprioritaskan waktu untuk berinteraksi dengan keluarga. Kita juga harus belajar untuk tidak terlalu bergantung pada media sosial dan lebih menghargai interaksi langsung dengan orang-orang di sekitar kita.

Seorang remaja perempuan menjadi informan ketiga yang memiliki usia 20 tahun. Ia sering menggunakan media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook. Menurut saya, penggunaan media sosial bisa berdampak positif dan negatif terhadap komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga. Pada sisi positif ia bisa menggunakan media sosial untuk berbagi cerita dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya. Media sosial juga bisa menjadi sarana untuk mendekatkan jarak antara ia dan orang tua yang tinggal berjauhan. Pada sisi negatif, ia bisa menjadi lebih sering menghabiskan waktu di media sosial daripada berinteraksi dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya secara langsung. Hal ini bisa membuat komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga menjadi berkurang. Ia membatasi waktu penggunaan media sosial dan menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif. Selain itu, ia dan orang tua perlu meluangkan waktu untuk berinteraksi secara langsung. Contohnya, ia dan orang tua bisa makan malam bersama atau menonton film bersama.

### **Pembahasan**

Hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga. Remaja cenderung lebih fokus pada media sosial, sehingga kurang berinteraksi

dengan anggota keluarga lainnya. Hal ini dapat mengganggu komunikasi dengan keluarga dan membuat remaja kurang peka terhadap kondisi keluarga.

### **Peran orang tua terhadap Pengaruh penggunaan Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal remaja dalam keluarga**

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari remaja masa kini. Media sosial mempunyai banyak manfaat, antara lain: Memperluas jejaring sosial, mengakses informasi dengan cepat, dan memperlancar komunikasi. Namun, penggunaan media sosial juga dapat berdampak pada komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga mereka.

Orang tua berperan penting dalam mengatasi dampak negatif media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga. Pembahasan kali ini akan membahas tentang peran orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal keluarga remaja.

Namun, penggunaan media sosial juga dapat berdampak negatif pada komunikasi antarpribadi dalam keluarga remaja. Misalnya, media sosial dapat membuat remaja menjadi lebih individualistis dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, media sosial dapat menjadi sarana bagi remaja untuk menerima informasi palsu atau menyesatkan.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi komunikasi interpersonal dalam keluarga remaja. Orang tua dapat memberikan contoh yang baik ketika berkomunikasi dengan anak dan membantu anak mencontohkan perilaku positif.

Selain itu, orang tua juga dapat mengatur penggunaan media sosial dan gadget oleh anak agar komunikasi interpersonal dalam keluarga tidak terganggu. Orang tua dapat menetapkan batasan waktu menggunakan gadget dan media sosial, serta mengajak anak berpartisipasi dalam aktivitas bersama seperti permainan dan olahraga.

Peran aktif orang tua dalam komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga akan membangun hubungan antar anggota keluarga yang lebih baik, dan remaja menjadi lebih peka terhadap situasi keluarga dan memahami pentingnya komunikasi interpersonal dalam hubungan keluarga, tampilannya akan seperti ini.

Berikut adalah beberapa peran orang tua dalam meminimalkan dampak negatif penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga:

Pertama, orang tua harus memantau dan membatasi penggunaan media sosial oleh remaja dalam keluarga. Hal ini dilakukan agar remaja lebih sedikit menggunakan media sosial dan memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi

dengan keluarga. Orang tua hendaknya memastikan bahwa remajanya tidak mengabaikan aktivitas sehari-hari dan waktu bersama keluarga hanya untuk menggunakan media sosial.

Kedua, orang tua perlu dididik mengenai etika dan perilaku dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun melalui media sosial. Hendaknya remaja diajari menggunakan bahasa yang sopan dan menghargai pendapat orang lain. Orang tua hendaknya juga memberikan contoh yang baik ketika berkomunikasi dengan remajanya dan membantu anak-anaknya memberikan contoh pola komunikasi yang positif.

Ketiga, orang tua perlu memberikan contoh yang baik dalam menggunakan media sosial. Media sosial hendaknya digunakan secara sehat dan produktif dengan aktif berinteraksi dengan keluarga dan teman, berbagi informasi bermanfaat, dan tidak mengabaikan aktivitas sehari-hari dan waktu bersama keluarga. Orang tua perlu memberikan contoh yang baik dalam penggunaan media sosial kepada remajanya.

Keempat, orang tua hendaknya mendorong interaksi langsung dengan anggota keluarga. Generasi muda tidak hanya mengandalkan media sosial untuk berkomunikasi, namun juga perlu diajak ngobrol dan berbagi aktivitas. Untuk menjaga komunikasi interpersonal yang baik, hendaknya orang tua memberikan waktu kepada remaja untuk berhubungan langsung dengan keluarganya.

Kelima, orang tua harus mengajarkan remaja mereka pentingnya menjaga privasi dan keamanan saat menggunakan media sosial. Remaja hendaknya diajari untuk tidak membagikan informasi pribadi atau foto yang tidak pantas di media sosial. Orang tua hendaknya membantu remajanya memahami risiko dan bahaya yang dapat timbul jika tidak menjaga privasi dan keamanan dalam menggunakan media sosial.

Keenam, orang tua harus membantu remajanya memahami dampak konten yang mereka konsumsi di media sosial. Orang tua hendaknya membantu remaja membedakan antara konten positif dan negatif serta memilih konten yang bermanfaat dan konsisten dengan nilai-nilai keluarga.

Ketujuh, orang tua harus mengajarkan kepada remajanya pentingnya menghargai perbedaan pendapat. Generasi muda harus diajari untuk menghargai pendapat orang lain, meskipun pendapatnya berbeda dengan pendapatnya sendiri. Orang tua juga perlu membantu remajanya belajar mendiskusikan berbagai hal dengan cara yang sehat dan produktif.

Kedelapan, orang tua harus memantau penggunaan media sosial remaja mereka untuk menghindari paparan terhadap konten yang tidak pantas atau berbahaya, terutama jika melibatkan anak di bawah umur. Orang tua harus

memastikan bahwa remaja mereka menggunakan media sosial dengan bijak dan tidak terpapar pada konten yang berpotensi membahayakan.

Kesembilan, orang tua perlu menyadarkan remajanya akan pentingnya waktu bersama keluarga. Orang tua hendaknya memastikan remajanya memiliki waktu untuk terhubung dengan keluarganya, bahkan saat menggunakan media sosial. Orang tua hendaknya membantu remaja mereka memprioritaskan waktu keluarga untuk menjaga hubungan keluarga yang baik.

Kesepuluh, orang tua hendaknya bersiap untuk berbicara dengan remaja mereka tentang penggunaan media sosial dan komunikasi antarpribadi. Orang tua hendaknya mendengarkan dengan seksama dan membantu remaja mengatasi masalah dan kesulitan yang mungkin timbul ketika menggunakan media sosial atau berkomunikasi dengan anggota keluarga. Orang tua hendaknya selalu mendukung remajanya dan membantu menjaga komunikasi antarpribadi yang sehat dalam keluarga.

Dengan peran yang aktif dari orang tua, penggunaan media sosial dapat menjadi sarana yang positif bagi perkembangan remaja dan komunikasi interpersonal mereka dengan keluarga.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, penggunaan media sosial dapat berdampak negatif pada komunikasi interpersonal dalam keluarga remaja. Hal ini dapat disebabkan oleh kecanduan gadget dan media sosial yang dapat menghalangi Anda untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dan berkomunikasi dengan mereka. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat menyebabkan konflik dan perselisihan dalam keluarga.

Namun peran orang tua sangat penting dalam mengatur penggunaan media sosial dan gadget oleh anak serta memfasilitasi komunikasi antar anggota keluarga lainnya. Dengan cara ini remaja dapat memahami pentingnya komunikasi interpersonal dalam hubungan keluarga dan membangun hubungan yang lebih baik antar anggota keluarga. Oleh karena itu, hendaknya orang tua memberikan contoh yang baik dalam berkomunikasi dengan anak, mendukung dan mendengarkan ketika anak ingin membicarakan permasalahan dan kekhawatirannya.

## **SARAN**

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang lebih representatif dengan responden yang lebih besar dan beragam. Kami melakukan analisis lebih rinci tentang pengaruh media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja dalam keluarga. Hal ini dapat dicapai dengan mengkaji perbedaan penggunaan media sosial antara remaja dengan hubungan keluarga yang positif dan remaja yang memiliki hubungan keluarga yang

buruk. Mengembangkan program pendidikan bagi remaja dan orang tua tentang penggunaan media sosial yang sehat dan positif dalam keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

Keta, K. K. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Orangtua Dan Remaja* (Doctoral dissertation, STFK Ledalero).

Marlina, M. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak Kecil. *Komunikasiana: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (1).

Wahyuningsih, ES (2009). *Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Desa Tamansari, Kerjo, Karanganyar)* (Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Fitriana, F., Ahmad, A., & Fitria, F. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perilaku remaja dalam keluarga. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(2), 182-194.

Nur Qomariyah, N. PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN INTERPERSONAL REMAJA. *Media Sosial Dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja Di Sidoarjo*.

Vydia, V., Irliana, N., & Savitri, A. D. (2014). Pengaruh sosial media terhadap komunikasi interpersonal dan cyberbullying pada remaja. *Jurnal Transformatika*, 12(1), 14-18.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.

Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).